E-Amal
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.01, No.03, September, 2021, pp.455-466

PEMBERIAN PENYULUHAN PROGRAM KESEHATAN SERTA PENCEGAHAM PENYEBARAN VIRUS DI MASA PANDEMI COVID 19 DI PANTI ASUHAN "YATIM" MOJOKERTO

Oleh
Erry Setiawan[1)], Dwi Dewianawati[2)], Ratna Agustina[3)]
[1,2,3]Program Studi Managemen Fakultas ekonomi, Universitas Mayjen Sungkono Mojokerto
E-mail: [1]Erry944@gmail.com, [2]dwidewianawati@gmail.com, [3]ratna.agustina.26@gmail.com

Article History:
Received: 05-08-20201
Revised: 17-09-2021
Accepted: 25-09-2021

Keywords:
Counseling on Health Programs, Virus Prevention and Prosperity Motivation.

Abstract*:* The purpose of this study was to find out the form of counseling on the COVID-19 pandemic to the Orphan Orphanage (PAY), a description of the attention paid to preventing the spread of the Orphan Orphanage (PAY) virus and to describe the supporting factors for the Orphan Orphanage (PAY) in the spread of the covid 19 virus. The research method used in this study is a direct home service method, where the Orphan Orphanage (PAY) will be visited by Advisors and Students in the hope of providing counseling and ways to deal with the spread of the covid virus and delivering basic food assistance to improve prosperity and is expected to provide self-motivation for the children of the Mojokerto City Orphan Orphanage (PAY). Based on the home care research method, it was carried out in socializing the dangers of covid through 3M health program counseling and the use of these tools by practicing in front of the students and administrators, while handling the spread of the virus involved all students and administrators assisted by students in cleaning the area and place at the orphanage. The orphans and the use of 3M traps in the area. Meanwhile, during this pandemic, the Orphan Orphanage is also a distributor of formula drugs that increase immunity to maintain health and fortify themselves from the covid 19 virus who are members of the Muhammadiyah Covid 19 Command Center community in East Java and there is also bee honey cultivation as the management of the orphanage's own children as honey distributors. In this KKN activity, they provided counseling about Covid-19, and welfare motivation in the form of providing basic food items in addition to donations to the Mojokerto City Orphan Orphanage (PAY). Through the activity of providing basic food items and health supporting

ISSN: 2774-8316 (Print), ISSN:2775-0302(Online)

E-Amal
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.01, No.03, September, 2021, pp.455-466

materials (such as masks, hand sanitizers, and vitamins) aimed at realizing economic prosperity in meeting daily needs, it has been proven to have a positive impact on increasing awareness of Health protocols aimed at fostering clean living behavior in the living environment and surroundings.

PENDAHULUAN

Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat terutama di masa pandemi covid-19 ini, justru merupakan nilai ibadah plus plus buat kita semua. Banyak rakyat yang menderita akibat pandemi covid-19. Mungkin dia adalah tetangga kita, kolega kita, atau sanak keluarga kita, atau didikan kita.Penderitaan secara fisik; keterbatasan gerak dan mobilitas, penderitaan mental spiritual, orang yang stress karena kacau dan galau, dan lain sebagainya. Terutama sejak adanya kebijakan stay at home, WfH, dan tentunya yang paling berdampak adalah mereka-mereka yang terpapar covid-19, termasuk yang merawatnya. Begitu juga secara ekonomi, diantara saudara-saudara kita ada yang di PHK, sehingga keluarganya pun terkena imbasnya. Padatlah sudah artinya kita mengalami apa yang disebut dengan kehidupan yang memprihatinkan.

Namun, seperti kata Tetua-tetua kita, setiap manusia selalu tertawan dengan zamannya. Di setiap zaman dan masa selalu ada masalah bagi manusia. Karenanya akal manusia pun bak tumbuh tatkala ada masalah, tentu dengan segala keterbatasannya. Akal, dan kreatifitas manusia cenderung mencari penyesuaian-penyesuaian, adabtasi dan akselerasi dalam membenarkan aktivitas, terutama masa pandemi covid-19 serta new normal. Di tengah cobaan bangsa ini, LP2M khususnya, tetap mengupayakan kegiatan pengabdian dengan menselaraskan pada situasi dan kondisi pandemi covid-19 serta new normal.

Mereka bisa membuat layanan-layanan pengabdian masyarakat yang memberikan penguatan dan kesadaran serta kepedulian terhadap pandemi covid-19, relasi agama dengan kesehatan, pendidikan, dakwah keagamaan Islam, sains, sosial kemasyarakatan, yang terhubung dengan keilmuan masing-masing program studi, berbasiskan hasil-hasil riset, atau penyelidikan sebelumnya, atau penyelidikan yang sedang berkembang/berlangsung. Dan juga, menyelaraskan terhadap pengembangan potensi wilayah serta karakter wilayah masing-masing, terutama dimana tempat KKN-DR itu ditujukan (di tempat masing-masing). Pelaksanaan kegiatan tersebut, dapat diwujudkan dengan memanfaatkan berbagai media sosial, internet, juga melakukan produktivitas keilmuan, dll, melalui; penulisan buku, dan atau buku saku (pengabdian); penulisan artikel, penulisan opini, meme, pembuatan video/audio, pembentukan komunitas (kelompok) daring (online) dengan kelompok masyarakat tertentu. Tulisan bisa tentang fenomena masyarakat saat pandemi covid-19, pengabdian dan gerakan yang dilakukan tokoh desa atau tetua kampung, atau justru oleh remaja dan anak-anak, dan lain sebagainya. Atau video potensi desa, dan lain sebagainya.

(2) Pengabdian yang hanya dikhususkan mahasiswa bidang terkait kesehatan dan sains, dengan syarat protokol kesehatan yang ketat.

(3) Relawan Wilayah, yaitu pengabdian mahasiswa dalam bentuk memberi layanan-layanan pengabdian di tengah masyarakat sesuai kebutuhan masyarakat, bergabung dengan Ketua Relawan di wilayah KKN nya masing-masing.

E-Amal
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.01, No.03, September, 2021, pp.455-466

Pola ini seperti layanan-layanan membagi-bagikan sembako, hand sanitizer, masker, dan lain sebagainya. Atau memberi layanan-layanan pengabdian melalui lembaga-lembaga sosial tertentu.

Program ini adalah suatu bentuk pengabdian mahasiswa Universitas Mayjen Sungkono terhadap masyarakat dan merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dengan diadakannya KKN, diharapkan seorang mahasiswa Universitas Mayjen Sungkono Mojokerto semakin matang dengan disiplin keilmuannya. Melalui kegiatan KKN, mahasiswa diharapkan mampu untuk mengenal lingkungan masyarakat secara langsung dengan segala permasalahan yang terjadi dan mencari alternative solusi permasalahan. Melalui kegiatan ini pula, diharapkan dapat menjadi jembatan bagi mahasiswa menuju ke dunia kerja yang cakupannya lebih luas untuk menerapkan hasil belajar di bangku kuliah. Hal ini menjadi dasar dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara agar kita sebagai bagian dari elemen masyarakat mampu mewujudkan keadilan secara proporsional kepada seluruh lapisan masyarakat termasuk Panti Asuhan Yatim (PAY).

Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kota Mojokerto didirikan semata-mata ingin melaksanakan perintah Allah S.W.T dan Sunnah Rosulullah S.A.W

Dasar tersebut adalah :

1. Qur'an dan Hadist
   "*Adakah engkau perhatikan orang-orang yang mendustakan agama? Maka itulah (Orang) yang menghardik anak yatim" (*Q.S. 107:1-2)
   Sabda Rosulullah S.A.W
   "*Sabl bin Sa'ad r.a berkata : Rosulullah S.A.W bersabda : Aku dan penanggung anak yatim di dalam surga, begini (Waktu nabi mengacungkan jari telunjuknya dan jari tengahnya dengan merenggangkan). Artinya jari telunjuk dan jari tengahnya berjajar begini seperti nanti Nabi berjajar dengan seorang yang menanggung anak yatim (*H.R Bukhori)
2. Dasar idiil : Pancasila
3. Dasar konstritusional : UUD 1945
   - Pasal 27 ayat 2
   - Pasal 34
     Pasal 34 ini menyatakan bahwa anak-anak yatim dna terdantar diurus oleh Negara. Karenanya Muhamdiyah terpanggil untuk berpatisipasi sesuai dengan Firman Allah dan Sabda Rosul diatas.
4. Dasar Operasional :
   UU RI No. 4 Tahun 1979 Pasal 4 tentang kesejahteraan anak

   Kemampuan ekonomi yang tidak memadai akan mendorong para anak yatim/piatu tidak memiliki harapan yang panjang dikarenakan tidak mampu memenuhi kebutuhan pendidikan. Begitu juga kondisi sosial yang tidak memadai semisal dukungan keluarga dekat atau kerabat yang tidak tersedia mengakibatkan para anak yatim/piatu ini terlantar serta tidak mendapatkan pendidikan yang cukup memadai secara baik dan benar.

Berdasarkan latar belakang kegiatan sebagaimana diuraikan diatas, maka dapat kami rumuskan beberapa pokok masalah kegiatan yakni:

1. Bagaimana penyuluhan covid 19 kepada Panti Asuhan Yatim (PAY).

ISSN: 2774-8316 (Print), ISSN:2775-0302(Online)

E-Amal
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.01, No.03, September, 2021, pp.455-466

2. Bagaimana pendukung Panti Asuhan Yatim (PAY) dalam pencegahan penyebaran virus covid 19.

Kegiatan ini memiliki beberapa tujuan diantaranya adalah:

1. Mengetahui dampak penyuluhan pandemic covid 19 terhadap Panti Asuhan Yatim (PAY).
2. Mendeskripsikan M o t i v a s i kesejahteraan kepada Panti Asuhan Yatim (PAY).
3. Mendeskripsikan faktor pendukung Panti Asuhan Yatim (PAY) dalam pencegahan penyebaran virus covid 19.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode kunjungan *(home Service)* yakni datang secara langsung untuk memberikan penyuluhan mengenai Covid-19 serta menanggani penyebaran virus, dan memberikan motivasi kesejahteraan berupa bantuan sembako dan alat penunjang kesehatan terhadap Panti Asuhan Yatim (PAY).

Waktu dan Tempat

Waktu : Sabtu, 19 Desember 2020
Tempat : Panti Asuhan Yatim (PAY) Muhammadiyah Kota Mojokerto
Jalan. KH. MAS MANSYUR Kota Mojokerto

Deskripsi Lokasi

A. Profil Lokasi Kegiatan

Diawali dengan berdiri dan pelantikan pimpinan Muhammadiyah cabang mojokerto yang pertama dengan SK.PPMD tanggal 9 April 1935 No.536 bertempat dihotel Timur Jl. Klenteng Mojokerto (sekarang Jl. Letkol Sumarjo) selanjutnya pada tahun ini pula dibentuk PKU (Pembina Kesejahteraan Umat).

Atas fatwah KH. Mansyur Konsul Muhammadiyah Daerah Surabaya untuk segera mewujudkan amalannya, maka pada tanggal 1 Januari 1936 berdirilah Tempat Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah terletak di Jl. Jagalan No. 58 Mojokerto (sekarang Jl. H.O.S. Cokroaminoto Mojokerto). Anak yang pertama ditampung baru 7 orang anak dengan bapak asrama H. Ali Kerto (Alm). Beberapa bulan kemudian dipindahkan ke surotan V Kec. Magersari Kota Mojokerto. Pengasuhnya waktu itu Bp. H. Ali Ashar (Alm). Pada tahun 1936 Bp. Ali Ashar (Alm) Mewakafkan tanahnya dengan panjang 44 M dengan lebar 15 M yang terletak di Jl. KH. Mas Mansyur No. 24 Mojokerto dengan nomor persil. 16 D2 Kantor agraria Surabaya tanggal 19 Mei 1965 No. 01/WRP/66).

Dua tahun kemudian tepatnya tanggal 1 Desember 1938 Panti Mendapat bantuan dari Bpk. Elan Djojodiharjo dan R Panji Soeroso (Bupati Mojokerto) uang sebesar 1.674,74 Golden. Dengan modal bantuan itu serta partisipasi para anggota Muhammadiyah dimulailah peletakan batu pertama pada tanggal 24 Desember 1938 pembangunan gedung Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Jl. KH. Mas Mansyur No. 24 Mojokerto.

Alhamdulilah berkat partisipasi para anggota dan Tokoh-tokoh Muhammadiyah pada waktu berupa Pikiran, finansial dan doa maka bangunan gedung Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah rampung didirikan.

E-Amal
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.01, No.03, September, 2021, pp.455-466

Berikut profil Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah – aisyiyah Kota mojokerto Jawa timur:

1. Nama Panti Asuhan : Panti Asuhan Yatim (PAY) Muhammadiyah
2. Alamat : Jl. KH. Mas Mansyur No. 24 Kota Mojokerto
3. Tel/Fax/Email : 0321 321618
4. Tahun berdiri : 1936
5. Legalitas : Surat UPT (Pelayanan Perizinan Terpadu) Nomor : P2T / 35 / 07.04 / III /2016
6. Luas tanah : 1274 M^2
7. Luas Banguna : 1274 M^2
8. Status kepemilikan : Pimpinan Daerah Muhammadiyah
9. Lembaga pengelola : Majelis pelayanan sosial /Pengurus PAY
10. Susunan Pengurus :

Ketua	: H. Imam Fakhrudin, SH	hp : 08123066043
Sekretaris	: Suroso, BA	hp : 085730804644
Bendahara	: Gatot Djumadi	hp : 087754227294

11. Daya tampung : 60 Orang
12. Anak Asuh :

Tinggal Dalam Panti			
Yatim	: Putra : 5	Putri : 3	Total : 8
Miskin	: Putra : 14	Putri : 13	Total : 27
Tinggal di Luar Panti	:		
Yatim	: Putra : -	Putri : -	Total : -
Miskin	: Putra : -	Putri : -	Total : -

Kelompok Sasaran

Sesuai dengan azas dan persarikatan Muhammadiyah Bab I pasal 1 dan Bab III pasal 2 dan 3 yaitu : Beraqidah Islamiyah dan berdasar Pancasila.

Panti Asuhan Muhammadiyah didirikan dalam rangka

1. Mengamalkan salah satu firman Allah S.W.T yang terdapat dalam surat AL – Maun ayat 1 dan 2
2. Mengerakkan dan menhidup suburkan amal usaha dan tolong-menolong dalam kebajikan, taqwa sibidang sosial, pengembangan masyarakatr dan keluarga sejahtera.
3. Masih banyak anak-anak yatim usia sekolah yang orang tuanya tidak mampu membiayainya.

Adapun Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kota Mojokerto didirikan dengan tujuan

1. Agar anak asuh kelak menjadi manusia muslim yang berakhlak mulia, cakap dan dapat hidup mandiri serta berguna bagi agama, nusa dan bangsa.
2. Agar anak asuh kelak menjadi penerus perjuangan Muhammadiyah dan sekaligus kader persarikatan.

Potensi Lokasi Kegiatan

Panti Asuhan Yatim (PAY) Muhammadiyah Kota Mojokerto merupakan tempat bagi para anak Yatim Maupun Piatu yang di rasa kurang mendapat pelayanan dan perawatan yang sangat luar biasa dari segi pendidikan, kesehatan, kebersihan,dan juga kerohanian yag

ISSN: 2774-8316 (Print), ISSN:2775-0302(Online)

E-Amal
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.01, No.03, September, 2021, pp.455-466

layak Bagi Anak yang dirasa kurang mampu dalam dalam segi pendidikan terutama pada usia dini dan Dari sisi lain dapat menunjang pendidikan yang lebih tinggi Ditambah lagi dengan kegiatan kerohanian yang diadakan oleh pihak pengurus Panti Asuhan Yatim, sangatlah membuat mereka lebih mendalami keimanan mereka kepada sang pencipta.

Dilihat dari segi sosial, dengan adanya panti Asuhan Yatim (PAY) ini tentunya dapat membantu mengurangi anak yang di terlantarkan di wilayah Kota Mojokerto, dan juga memberi pengertian kepada para masyarakat di wilayah Kota Mojokerto bahwa mereka juga butuh untuk diperhatikan dan di sayangi.

Berikut potensi dalam Panti Asuhan Yatim (PAY) Muhammadiyah Kota Mojokerto:

Jumlah anak asuh : 35 Anak

Jenis Kelamin

- Laki – laki : 19 Anak
- Perempuan : 16 Anak

Latar Belakang

- Yatim/Piatu : 8 Anak
- Tidak Mampu : 27 Anak

Pendidikan

- SD/MI : 9 Anak
- SMP/Tsanawiyah : 15 Anak
- SMA/SMK : 9 Anak
- Perguruan Tinggi/S1: 1 Anak
- Perguruan Tinggi/S2: 1 Anak

Sarana dan Prasarana Panti Asuhan Yatim (PAY) Muhammadiyah:

Asrama Pria : Jl. KH.Mas Mansyur No.24 Kota Mojokerto
Asrama Putri : Jl. Raya Meri No.524 Kota Mojokerto
Kantor dan tempat ibadah/Masjid di Jl. KH. Mas Mansyur No.24 Kota Mojokerto

HASIL

Rekapitulasi kegiatan

Pelaksanaan KKN kali ini di lapangan dengan melakukan kunjungan *(home Service)* tepat nya untuk memberikan penyuluhan mengenai Covid-19, memberikan bantuan sembako dan alat penunjang kesehatan, serta melakukan Bakti Sosial di Panti Asuhan Yatim (PAY) Kota Mojokerto.

Berdasarkan metode yang sudah ditetapkan yaitu dengan melakukan kunjungan *(home Service)* secara langsung, dimana Panti Asuhan Yatim (PAY) akan dikunjungi oleh DPL (Dosen Pembimbing Lapang) dan mahasiswa KKN Universitas Mayjen Sungkono Mojokerto dengan harapan bisa memberikan penyuluhan mengenai Covid-19 serta penganggan penyebaran virus covid dan menyampaikan motivasi kesejateraan dalam bentuk bantuan sembako bagi Anak pada Panti Asuhan Yatim (PAY) Kota Mojokerto.

E-Amal
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.01, No.03, September, 2021, pp.455-466

Rekapitulasi Kegiatan 2020
Panti Asuhan Yatim (PAY) Muhammadiyah Kota Mojokerto

No	Pukul	Kegiatan
	Tanggal 18 - 12 - 2020	Pembukaan
	Tanggal 19 - 12 - 2020	Pelaksanaan
1	08.30 - 09.00	Persiapan
2	09.00 - 09.10	Pembukaan
3	09.10 - 09.30	Penyuluhan dan Pencegahan Covid
4	09.30 - 10.30	Motivasi kesejahteraan di Panti
5	10.30 - 10.40	Penyerahan donasi secara simbolis
6	10.40 - 10.50	Foto –Foto
7	10.50 - 11.00 **Tanggal 20 - 12 - 2020**	Pembagian Nasi Kotak Penutupan

Uraian kegiatan

Uraian Kegiatan
Panti Asuhan Yatim (PAY) Muhammadiyah Kota Mojokerto

No	Tanggal	Pukul	Kegiatan	Keterangan
	18-12-2020	**15.00 - Selesai**	**Pembukaan**	**Virtual Media ZOOM Meeting Dan survei lokasi**
1	**19-12-2020**	08.30 - 09.00	**Persiapan**	Persiapan Mempersiapakan peralatan - peralatan yang dibutuhkan dalam Kunjungan ke Panti Asuhan Yatim
2	19-12-2020	09.00 - 09.10	**Pembukaan**	Perkenalan Mahasiswa KKN Universitas Mayjen Sungkono terhadap Panti Asuhan Yatim dengan Pengurus
3	19-12-2020	09.10 - 09.30	**Pembinaan**	Pembinaan terhadap anak Pada Panti berupa penyuluhan serta pencegahan covid 19

ISSN: 2774-8316 (Print), ISSN:2775-0302(Online)

E-Amal
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.01, No.03, September, 2021, pp.455-466

4	19-12-2020 19-12-2020	09.30 - 10.30	**Aplikasi penyuluhan serta menanggani covid 19 di Panti**	Membenahi vasilitas Panti dan membersikan tempat yan dikira Kurang memadai, seperti membersihkan halaman depan,lantai,dan kamar mandi DLL dibantu semua santri dan pengurus serta penggunaan alat serta program kesehatan covid 19 di praktekkan
5	19-12-2020	10.30 - 10.40	**Motivasi kesejahteraan**	Penyerahan donasi di lakukan agar bisa sedikit lebih membantu dan hal pembiayaan Dll.penyerahan tersebut dilakukan dengan simbolis dan di terima oleh pihak Panti
6	19-12-2020	10.40 - 10.50	**Foto –Foto**	Foto dilakukan di dalam dan diluar panti dan ikuti semua Peserta KKN Kelompok XVII beserta anak panti dan pengurus Panti Asuhan Yatim Tersebut
7	19-12-2020	10.50 - 11.00	**Pembagian Nasi Kotak**	Pembagian nasi kotak kepada Anak Panti
	20-12-2020	**10.00 - Selesai**	**Penutupan**	**Virtual Media ZOOM Meeting**

Pembahasan

Program KKN oleh mahasiswa Universitasn Mayjen Sungkono di Panti Asuhan Yatim (PAY) Kota Mojokerto ini telah terlaksana selama satu hari dengan sasaran utama yang menjadi mitra dalam program KKN ini adalah Anak yatim yang berada di Panti Asuhan Yatim (PAY) Kota Mojokerto

Target yang diharapkan dalam peningkatan harapan hidup program KKN Meningkatnya motivasi diri dan kesadaran masyarakat terhadap adanya anak yatim yang berada di Kota Mojokerto serta membangun ketahanan pangan sadar dengan protokol kesehatan dalam Panti Asuhan yatim Muhammadiyah Kota Mojokerto.

Dengan dilaksanakannya kegiatan kunjungan, memberikan penyuluhan mengenai Covid-19, dan pemberian sembako dan donasi pada Panti Asuhan Yatim (PAY) Kota Mojokerto. Melalui Kegiatan pemberian sembako dan bahan penunjang kesehatan (seperti masker, handsanitizer, dan vitamin) bertujuan untuk mewujudkan kesejahteraan ekonomi dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari terbukti memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan kesadaran akan protokol Kesehatan bertujuan untuk menumbuhkan perilaku hidup bersih karena perilaku hidup bersih sangat menentukan pola hidup sehat, dilingkungan tempat tinggal dan sekitarnya.

E-Amal
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.01, No.03, September, 2021, pp.455-466

Kegiatan tersebut memiliki dampak positif bagi masyarakat dan mahasiswa KKN, karena telah memberikan contoh dan bimbingan bahwa sesama manusia harus memiliki jiwa sosial dan peduli terhadap sesama. Sehingga akan meningkatkan motivasi hidup bagi lansia bahwa diluar sana masih ada yang peduli dan perhatian terhadap kondisi ekonomi dan keadaan dirinya.

Selain itu dalam hal tersebut Panti Asuhan Yatim (PAY) Muhammadiyah Kota Mojokerto mempunyai beberapa aset dan keterampilan untuk menunjang kestabilan dan ketahanan pangan dalam panti tersebut.

Berikut Beberapa aset dan keterampilan yang dimiliki Panti Asuhan Yatim (PAY) Muhammadiyah Kota Mojokerto:

1. bidang Tanah (sawah) yang berada di Kec. Mojosari yang pengelolahannya di lakukan oleh Panti Asuhan Yatim itu sendiri guna untuk menunjang kelangsungan hidup panti dan kestabilan ketahanan pangan dalam Panti Asuhan tersebut.
2. 3 Ruko Yang tersebar di daerah Kabupaten dan Kota Mojokerto yang pengelolahannya tidak lain adalah dari pihak Panti Asuhan Yatim itu sendiri.
3. Panti Asuhan Yatim (PAY) Muhammadiyah Kota Mojokerto juga distributor obat formula peningkat imunitas menjaga kesehatan dan membentengi diri dari virus Covid-19 yang tergabung dalam komutitas Muhammadiyah Covid – 19 Command Center Jawa Timur
4. Selain itu Panti Asuhan Yatim(PAY) Muhammadiyah Kota Mojokerto mempunyai tempat budidaya lebah madu yang pengelolanya tidak lain adalah pihan Panti itu sendiri yang nantinya hasil madunya akan di distribusikan ke beberapa Agen atau Toko untuk dijual dan hasilnya juga akan dipergunakan untuk kelangsungan Panti Asuhan Yatim (PAY) Muhammadiyah itu sendiri.

ISSN: 2774-8316 (Print), ISSN:2775-0302(Online)

E-Amal
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.01, No.03, September, 2021, pp.455-466

KESIMPULAN

Kesimpulan yang kami dapatkan dalam kegiatan ini yaitu :

1. Kegiatan Universitas Mayjen Sungkono Mojokerto tahun 2020 di Panti Asuhan Yatim (PAY) Muhammadiyah, Kota Mojokerto mendapat sambutan, tanggapan dan perhatian yang positif dari segenap Pengurus Panti Asuhan Yatim (PAY) Muhammadiyah Kota Mojokerto
2. Kegiatan berlangsung dengan baik. Program – program yang direncakan sangat baik dan sesuai Perencanaan awal Hal ini lebih menarik dan cukup optimal walaupun ada beberapa kendala.
3. Kegiatan ini dengan tujuan melatih mental kepemimpinan pada jiwa mereka. Dengan beberapa kegiatan diberikan diharapkan dapat membuat kenangan positif dari kegiatan yang positif. Hal ini dapat meningkatkan citra baik kampus UNIMAS.
4. Kegiatan dapat menjalin erat hubungan antara lembaga perguruan tinggi dengan Pihak Panti Asuhan Yatim (PAY) dan pemerintah daerah setempat. hal ini sangat mendukung pemerintah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat sekitar dan Pemerintah Kota Mojokerto akan adanya sebuah Lembaga Panti Asuhan Yatim (PAY) yang berada di Jl. KH. Mas Mansyur No. 24 Kota Mojokerto
5. Adapun beberapa kendala yang masih menjadi penghambat dalam pelaksanaan tersebut terhadap Panti Asuhan Yatim (PAY), diantaranya terbatasnya kapasitas daya tapung tempat untuk anak panti, kurangnya faisilitas yang memadahi, kurangnya tenaga pengasuh, kurangnya partisipasi masyarakat dan Pemerintah, serta terbatasnya anggaran biaya untuk menunjang kebutuhan dan ketahanan pangan, dimana pasti akan ada peningkatan jumlah anak panti

SARAN

Walaupun pelaksanaan sosialisasi dan edukasi telah selesai, namun diharapkan warga tetap menerapkan ilmu dan pengetahuan yang telah didapatkan selama kegiatan ini berlangsung. Sebaiknya warga tetap mematuhi dan mengikuti anjuran protokol kesehatan yang telah diberikan oleh pihak pemerintah, guna untuk mencegah penyebaran Covid-19 dan juga upaya untuk pemutusan mata rantai Covid-19. Selai itu hendaknya sebagai mahasiswa KKN di lingkungan masyarakat ataupun lembaga pendidikan dapat menempatkan diri dan menyesuaikan diri dengan peraturan-peraturan yang ada dalam Panti Asuhan Yatim. Pembahasan konsep program kerja harus benar-benar matang agar dalam pelaksanakannya dapat lebih mudah. Lebih mempersiapkan baik secara materi maupun memtal dalam pelaksanakan program KKN.

DAFTAR REFERENSI

[1] Alkatiri, A. B. M., Nadiah, Z., & Nasution, A. N. S. (2020). Opini Publik Terhadap Penerapan New Normal Di Media Sosial Twitter. CoverAge: Journal of Strategic Communication, 11(1), 19–26. Retrieved from http://journal.univpancasila.ac.id/index.php/coverage/article/view/1728

[2] Budianta, A. (2020). “Kehidupan Baru”, Adaptasi Hadapi Pandemi. Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Retrieved from https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13107/Kehidupan-Baru-AdaptasiHadapi-Pandemi.html Habibi, A. (2020). Normal Baru Pasca Covid-19. Journal.Uinjkt.Ac.Id, 4(1), 197–202. Retrieved from

http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/adalah/article/view/15809
[3] Mona, N. (2020). Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). Jurnal Sosial Humaniora Terapan, 2(2), 117–125. https://doi.org/10.7454/jsht.v2i2.86
[4] Muhyiddin. (2020). Covid-19, New Normal, dan Perencanaan Pembangunan di Indonesia. Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning, 4(2), 240–252. https://doi.org/10.36574/jpp.v4i2.118
[5] Rizal, J. G. (2020). Tentang New Normal Life, Hidup Berdamai dengan Covid-19 seperti Diungkapkan Presiden Jokowi. Retrieved from https://www.kompas.com/tren/read/2020/05/09/201453065/tentang-newnormal-life-hidup-berdamai-dengan-covid-19-seperti-diungkapkan?page=all
[6] Siagian, T. H. (2020). Mencari Kelompok Beresiko Tinggi Terinfeksi Virus Corona Dengan Discourse Network Analysis. Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia: JKKI, 9(2), 98– 106. https://doi.org/10.22146/jkki.55475
[7] Utomo, A. P. (2020). WHO Umumkan Virus Corona sebagai Pandemi Global. Kompos.Com. Retrieved from https://www.kompas.com/global/read/2020/03/12/001124570/who-umumkanvirus-corona-sebagai-pandemi-global?page=all
[8] Yuliana. (2020). Corona virus diseases (Covid -19); Sebuah tinjauan literatur. Wellness and Healthy Magazine, 2(1), 187–192.
[9] https://doi.org/10.2307/j.ctvzxxb18.12
[10] Basu Swastha DH dan Ibnu Sukotjo W.2010. Pengantar Bisnis Modern,Pengantar Ekonomi Perusahaan Modern; (Yogyakarta: Liberty). 191
[11] Gafar, S. 2008. Quo Vadis Manajemen kebutuhan pokok . Pangan. 51. 33-41.

E-Amal
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.01, No.03, September, 2021, pp.455-466

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN